

**POTENSI DAN KETERSEDIAAN TANAMAN  
BERKHASIAT OBAT HIPERTENSI DI DUSUN  
BARAN DAN DUSUN WADUK, PATUK,  
GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh derajat Sarjana S-1 Program Studi Biologi



Disusun oleh:

Tri Puji Astuti

16640015

**PROGAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2208/Un.02/DST/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Potensi dan Ketersediaan Tanaman Berkhasiat Obat Hipertensi di Dusun Baran dan Dusun Waduk, Patuk, Gunungkidul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI PUJI ASTUTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16640015  
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Siti Aisah, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e3170219abc



Penguji I  
Shilfiana Rahayu, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64e1f13db845a



Penguji II  
Satiti Ratnasari, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64e3182118364



Yogyakarta, 09 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e4196ff13cb

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tri Puji Astuti

NIM : 16640015

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Tri Puji Astuti  
NIM: 16640015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tri Puji Astuti  
NIM : 16640015  
Judul Skripsi : PERBANDINGAN ETNOBOTANI DAN PERSEBARAN  
TANAMAN BERKHASIAH OBAT HIPERTENSI DI DUSUN  
BARAN DAN WADUK, PATUK, GUNUNGKIDUL

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



Siti Aisah, M.Si  
NIP: 19740611200801 2 009

Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Pembimbing II



Shilfiana Rahayu, M.Sc  
NIP: 19921022201903 2 015

**POTENSI DAN KETERSEDIAAN TANAMAN BERKHASIASAT OBAT  
HIPERTENSI DI DUSUN BARAN DAN DUSUN WADUK, PATUK,  
GUNUNGGKIDUL**

**Tri Puji Astuti  
16640015**

**ABSTRAK**

Etnobotani merupakan pengetahuan yang dimiliki kelompok masyarakat atau etnik tersebut serta tingkah laku dan kearifan lokal dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Ketergantungan manusia pada tumbuhan salah satunya sebagai obat, seperti masyarakat di Dusun Baran dan Dusun Waduk. Hipertensi merupakan suatu keadaan seseorang mengalami peningkatan tekanan darah. Darah dikatakan abnormal apabila tekanan darah lebih atau sama dengan 140/90 mmHg. Tujuan Penelitian untuk mengetahui spesies tanaman berkhasiat obat hipertensi, bagian organ yang dimanfaatkan, cara penggunaan, cara pengolahan dan ketersediaan tanaman berkhasiat obat hipertensi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan bantuan 10 responden yang dipilih secara *purposive sampling* yang memiliki kriteria terserang penyakit hipertensi dan mengetahui cara penggunaan tanaman sebagai obat hipertensi yang diambil masing-masing dusun 10 responden. Hasil penelitian yang diperoleh ada 23 jenis tanaman di Dusun Baran dan Dusun Waduk yang digunakan sebagai obat hipertensi. Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun, bunga, batang, buah, akar, kulit dan umbi, penggunaannya yaitu diminum dan dimakan secara langsung. Ketersediaannya, tersedia di pekarangan rumah, sawah, kebun dan membeli di pasar. Ketersediaan tanaman obat di Dusun Baran ada 8 jenis tanaman dan di Dusun waduk ada 5 jenis tanaman yang tersebar di beberapa rumah responden. Berdasarkan hasil tersebut jenis tanaman yang di temukan di dua dusun hampir sama. Dusun Baran dan Dusun Waduk ini memiliki potensi dalam menyediakan tanaman obat berkhasiat hipertensi,

*Kata Kunci : Etnobotani, Hipertensi, Tanaman Obat.*



## MOTTO

“Miliki cukup keberanian untuk memulai dan cukup hati untuk menyelesaikan “

-Jessica NS Yourko -



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT. Karya ini penulis  
persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Usman dan Ibu Towiyah yang mendidik,  
merawat, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam segala hal. Dari lubuk  
hati yang paling dalam tiada kata di hati dan di bibir suatu ucapan "Terimakasih  
yang tak terhingga"



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya. Tidak lupa penulis haturkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW karena atas karunia dan izin dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Potensi dan Ketersediaan Tanaman Berkhasiat Obat Hipertensi Di Dusun Baran Dan Dusun Waduk, Patuk, Gunungkidul” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang Strata Satu (S1) pada Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ucapan Terimakasih penulis haturkan kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan, bantuan, doa dan dorongan semangat selama proses penyelesaian tugas akhir ini :

1. Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si selaku ketua program studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Aisah S.Si., M.Si dan Ibu Shilfiana Rahayu, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi pengarahan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Arifah Khusnuryani, S.Si., M.Si selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya dalam administrasi dan kelengkapan skripsi ini.
7. Kepada Kedua penulis tercinta, Bapak Usman dan Ibu Towiyah yang senantiasa memberikan doa, dukungan materiil dan immateriil, serta kepercayaan kepada penulis sehingga diberi kelancaran.
8. Kakak – kakak penulis yang penulis cintai, Mas Amin Winarko dan Mba Rinda



Yanti serta, adik-adik Arba Lu'lu Allaeli dan Anju Fadhilatul Ulfa yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan serta do'a demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini

9. Kakak motivator M.Rifa'I yang selalu memberikan semangat, dan dukungan sehingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Sahabat-sahabatku Sri Mulyani Subekti dan Istinagatun yang menemani dan menyemangati serta memberikan tempat untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman – temanku tercinta Biologi Angkatan 2016 terutama Monika Anggraeni yang selalu menyemangati dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini
12. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	IV
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Etnobotani .....	5
B. Konsep dasar Hipertensi .....	13
C. Tanaman berkhasiat hipertensi.....	15
D. Dusun Baran dan Waduk .....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
B. Alat Dan Bahan Penelitian.....	19
C. Pengambilan Data .....	20
D. Analisa data.....	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Tanaman yang digunakan sebagai Obat Hipertensi.....	21
Tabel 2. Jenis tanaman berkhasiat obat hipertensi di Dusun Baran.....	22
Tabel 3. Jenis tanaman obat hipertensi yang ditemukan di Dusun Waduk.....	24



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi penelitian di Dusun Baran dan Waduk Desa Salam.....	19
Gambar 2. Gambar Peta Ketersediaan Tanaman Berkhasiat Obat Hipertensi Di Dusun Baran.....	27
Gambar 3. Gambar Peta Ketersediaan Tanaman Obat Berkhasiat Hipertensi Di Dusun Waduk.....	28
Gambar 4. Gambar Tanaman Salam .....	29
Gambar 5. Gambar Tanaman Jahe .....	31
Gambar 6. Gambar Tanaman Ciplukan .....	33
Gambar 7. Gambar Tanaman Sereh .....	34
Gambar 8. Gambar Tanaman Duwet .....	36
Gambar 9. Gambar Tanaman Mentimun .....	37
Gambar 10. Gambar Tanaman Melon.....	39
Gambar 11. Gambar Tanaman Semangka .....	41
Gambar 12. Gambar tanaman kunyit .....	43
Gambar 13. Gambar Tanaman Mengkudu.....	44
Gambar 14. Gambar Tanaman Bawang Putih.....	46
Gambar 15. Gambar Tanaman Alpukat .....	47
Gambar 16. Gambar Tanaman Binahong.....	49
Gambar 17. Gambar Tanaman Pare .....	51
Gambar 18. Gambar Tanaman Kumis Kucing.....	53
Gambar 19. Gambar Tanaman Meniran.....	54
Gambar 20. Gambar Tanaman Alang- alang .....	56
Gambar 21. Gambar Tanaman Jambu Biji.....	58
Gambar 22. Gambar Tanaman Angkung .....	60
Gambar 23. Gambar Tanaman Labu Siam.....	61
Gambar 24. Gambar Tanaman Sirsak .....	63
Gambar 25. Gambar Tanaman Sledri.....	64
Gambar 26. Gambar Tanaman Kelor .....	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengobatan secara tradisional banyak diminati oleh masyarakat luas bukan hanya dapat menyembuhkan namun obat tradisional juga lebih aman. Obat tradisional sangat mudah ditemukan disekitar. Obat tradisional juga dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat karena relatif lebih murah. Penggunaan obat tradisional ini juga bisa menimbulkan efek samping jika digunakan secara berlebihan (Nur dkk, 2021).

Hipertensi disebut sebagai “*silent killer*” (pembunuh siluman) karena penderita hipertensi tidak merasakan gejala-gejalanya namun tanpa disadari penderita sudah mengalami komplikasi pada organ-organ vital (Naim dkk, 2019) Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes, 2018) prevalensi hipertensi di Indonesia sebanyak 34,11% mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada tahun 2013 sebesar 25,8% . Menurut Dinas Kesehatan DIY (2022) hipertensi menjadi penyakit nomor 1 yang banyak di derita oleh masyarakat Yogyakarta. Hal tersebut di dukung oleh hasil laporan surveilians terpadu penyakit berbasis puskesmas tahun 2021. Prevalensi Hipertensi di Daerah istimewa Yogyakarta sebanyak 32,86% lebih rendah jika dengan angka prevalensi nasional (34,11%). Angka prevalensi tersebut memposisikan Yogyakarta pada urutan ke-12 (Riskesdes, 2018). Prevalensi tertinggi di Yogyakarta terdapat di Kabupaten Gunung kidul 39,25%, kedua Kulon Progo 34,70%, ketiga Sleman 32,21%, keempat bantul 29,89%, dan yang terakhir di kota Yogyakarta sebesar 29,28 (Kemenkes RI, 2019)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah di Indonesia. Hipertensi dapat diobati dengan cara kimia maupun tradisional. Pengobatan secara kimia atau farmakologi ini dapat menyembuhkan hipertensi, namun pengobatan ini juga memiliki efek samping yang dapat ditimbulkan yaitu sakit kepala, pusing, lemas dan mual

(Suryarinilsih dkk, 2021). Pengobatan secara kimia ini juga relatif lebih mahal sehingga hanya bisa dinikmati oleh golongan ekonomi masyarakat menengah ke atas. Penggunaan obat kimia secara terus menerus juga dapat menimbulkan terjadinya stress oksidatif yang bersifat toksik dapat meningkatkan degeneratif (Suryarinilsih dkk, 2021). Hal tersebut diperlukan mencari alternatif pengobatan yang lebih aman salah satunya yaitu pengobatan secara tradisional atau nonfarmakologi.

Tanaman obat tradisional dapat diperoleh secara beli maupun secara menanamnya disekitar perkarangan rumah. Bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat yaitu daun, buah, umbi, bunga, akar dan bunga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khuluq dkk, (2021) tanaman yang dimanfaatkan daunnya sebagai obat hipertensi yaitu seledri (*Apium graveolens*), mangkokan (*Polyscias scutellaria*), dan mengkudu (*Morinda citrifolia*). Bagian buah antara lain mentimun (*Cuemis sativus* L.), labu siam (*Sechium edule*), dan belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). Tanaman bagian umbinya yang dimanfaatkan yaitu bawang putih (*Allium sativum*). Tanaman obat bagian akarnya yang dimanfaatkan yaitu akar alang-alang (*Imperata cylindria* L.). Tanaman yang digunakan bagian bunganya untuk obat yaitu Rosella (*Hibiscus sabdariffa*).

Pada penelitian ini dilakukan di Desa Salam, Patuk, Gunung Kidul karena mempunyai potensi tumbuhan obat yang dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan alami berbasis informasi etnofarmakologi dari masyarakat desa. Tidak adanya informasi spesifik tentang tumbuhan obat yang digunakan masyarakat di desa Salam, Patuk, Gunung Kidul ini peneliti terkait untuk melakukan penelitian yang berjudul “Potensi dan ketersediaan tanaman berkhasiat obat hipertensi di Dusun Baran dan Dusun Waduk, Patuk, Gunungkidul”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Spesies tanaman apa sajakah yang dapat digunakan sebagai obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul,
2. Bagian organ tumbuhan mana saja yang dimanfaatkan sebagai obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul,
3. Bagaimana cara penggunaan tanaman sebagai obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul.
4. Bagaimana cara pengolahan tanaman sebagai obat hipertensi di Dusun Baran dan Dusun Waduk, Patuk, Gunungkidul.
5. Bagaimana ketersediaan tanaman sebagai obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul.

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pengetahuan tentang spesies tanaman yang berkhasiat obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul.
2. Untuk mengetahui organ tumbuh mana yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul,
3. Untuk mengetahui cara penggunaan tanaman sebagai tanaman obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul.
4. Untuk mengetahui cara pengolahan tanaman sebagai obat hipertensi di Dusun Baran dan Dusun Waduk, Patuk, Gunungkidul.
5. Untuk mengetahui ketersediaan tanaman obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul.

#### **D. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan spesies tanaman yang digunakan sebagai obat hipertensi yang ada di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul.
2. Memberikan pengetahuan organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat hipertensi yang ada di Dusun Baran dan Dusun Waduk, Patuk, Gunungkidul.
3. Memberikan pengetahuan cara penggunaan tanaman yang digunakan sebagai obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, Gunungkidul.
4. Memberikan pengetahuan cara pengolahan tanaman yang digunakan sebagai obat hipertensi di Dusun Baran dan Waduk, Patuk, GunungKidul.
5. Memberikan pengetahuan ketersediaan tanaman yang digunakan sebagai obat hipertensi di Dusun waduk dan Dusun Baran, Patuk, Gunungkidul

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tanaman obat yang ditemukan di Dusun Baran ada 15 spesies tanaman dan di Dusun Waduk 13 jenis tanaman diantaranya yaitu salam, jahe, ciplukan, sereh, klikoduwet(duwet)/ jamblang, timun, melon, kunyit, sledri, mengkudu, bawang putih, alpukat, binahong, pare, semangka, kumis kucing, meniran, alang-alang, jambu biji, angkung, labu siam, dan sirsak.
2. Bagian organ tumbuhan yang digunakan di Dusun Baran dan Dusun Waduk yaitu daun, buah, akar, batang, bunga, umbi dan rimpang. Bagian organ yang paling banyak digunakan di dua dusun yaitu daun.
3. Penggunaan tanaman obat di Dusun Baran dan Dusun Waduk yaitu diminum, dimakan dan dimakan langsung. Penggunaan tanaman obat paling banyak dilakukan di dua dusun yaitu dengan cara diminum.
4. Pengolahannya tanaman yang digunakan di Dusun Baran dan Dusun Waduk yaitu direbus, dijus dan ditumbuk. Pengolahan tanaman paling banyak dilakukan di dua dusun yaitu direbus
5. Ketersediaan tanaman obat di Dusun Baran dan Dusun Waduk ini diantaranya dipekarangan rumah, meminta tetangga, tumbuhan liar dan membeli di pasar dan di Dusun Baran tanaman yang tersedia 8 spesies tanaman dan di Dusun Waduk tanaman yang tersedia 5 spesies tanaman.

### **B. Saran**

1. Penelitian tumbuhan obat di Dusun Baran dan Waduk ini perlu diteliti lebih dalam mengenai kandungan bahan aktif yang terkandung di dalam tumbuhan.
2. Perlu dilakukan inventarisasi lebih lanjut mengenai etnobotani di Desa Salam untuk mendokumentasikan potensi tumbuhan sehingga pemanfaatannya dapat diperluas.
3. Diharapkan masyarakat dapat melestarikan tumbuhan dengan cara

memanfaatkan pekarangan rumah maupun perkebunan sekitar terutama untuk tumbuhan yang tidak ditemukan agar tidak punah dan jangkauan ketika membutuhkan tidak jauh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. nur F., Meriyanti, R. K. ayu, Sidiq, I., Masrida, W. O., Haris, H. N. R., & Burhan, T. H. (2022). Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna Vol. 1 No. 3 September, 2022 ISSN 2829-5536 Studi Etnobotani Tumbuhan Berpotensi Sebagai Obat Tradisional untuk Penyakit Hipertensi dan Asam Urat di Kecamatan Mowila. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna*, 1, 39–52.
- Angraini, S. (2010). *Optimasi Formula Fast Disintegrating Tablet Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium Guajava L.) Dengan Bahan Penghancur Sodium Starch Glycolate Dan Bahan Pengisi Manitol*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Antika, I. D., & Mayasari, D. (2016). Efektivitas Mentimun (*Cucumis sativus* L) Dan Daun Seledri (*Apium graveolens* L) Sebagai Terapi Non-Farmakologi Pada Hipertensi. *Majority*, 5(5), 119–123.
- Astawan, M. (2008). *Khasiat Warna Warni Makanan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Avif, A. N., & Antari, E. D. (2022). Analisis Kadar Fitokimia Dan Zat Warna Dalam Sari Buah Angkung Hijau Dan Merah (*Basella alba* and *Basella rubra*). *Lantanida Journal*, 10(2), 86. <https://doi.org/10.22373/lj.v10i2.14328>
- Aziz, I. R., Rahajeng, A. R. P., & Susilo. (2018). Peran Etnobotani sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati oleh Berbagai Suku di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Megabiodiversitas Indonesia*, 4(1), 54–57.
- Badrunasar, A., & Santoso, B. Harry. (2016). *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. Jawa Barat: Forda Press.
- Batoro, J. (2015). *Pengelolaan Lingkungan Dengan Pendekatan Etnobiologi-Etnobotani*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Benítez, G., El-Gharbaoui, A., Redouan, F. Z., González-Tejero, M. R., Molero-Mesa, J., & Merzouki, A. (2021). Cross-cultural and historical traceability of ethnomedicinal Asteraceae. Eastern Morocco and Eastern Andalusia: Two sides of a sea in 20 centuries of history. *South African Journal of Botany*, 139, 478–493. <https://doi.org/10.1016/j.sajb.2021.03.033>
- Cahyaningsih, E., Megawati, F., & Artini, N. P. E. (2021). Uji Efektivitas Ekstrak Daun Pare (*Momordica charantia* L.) sebagai Bahan Pengawet Alami Buah Tomat. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 7(1), 41–46. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v7i1.1558>
- Chaurasiya, A., Pal, R. K., Verma, P. K., Katiyar, A., . R., & Kumar, N. (2021). An updated review on Malabar spinach (*Basella alba* and *Basella rubra*) and their importance. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 10(2), 1201–1207. <https://doi.org/10.22271/phyto.2021.v10.i2p.13974>
- Dalimartha, S. (2003). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3*. Jakarta: Puspa Swara.
- Depkes. (2008). *Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia .
- Depkes, R. (2007). *Riset Kesehatan dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dhyana Putri, I. G. A. S., Widianingsi, N. L. P. Y., Karta, I. W., Dewi, I. G. A., & Sarihati. (2020). Perbedaan Total Fenol Air Rebusan Akar Alang-alang dalam Berbagai Waktu Perebusan. *Jurnal Skala Husada: The Jurnal Of Health*, 17(1), 17–23.
- Dinas Kesehatan DIY. (2022). Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2022. *Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022*, 76. <http://www.dinkes.jogjapro.go.id/download/download/27>.
- Dion, B. (2015). *Malabar Spinach Plant*. Florida: Florida Gulf Coast University.



- Djoar, D. W., Sahari, P., & Sugiyono, S. (2017). Studi Morfologi Dan Analisis Korelasi Antar Karakter Komponen Hasil Tanaman Sereh Wangi (*Cymbopogon* sp.) Dalam Upaya Perbaikan Produksi Minyak. In *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture* (Vol. 27, Issue 1, p. 15). <https://doi.org/10.20961/carakatani.v27i1.14346>
- El-Saber Batiha, G., Magdy Beshbishy, A., G., Wasef, L., Elewa, Y. H. A., A. Al-Sagan, A., & Abd El-Hack, M. E., Taha, A. E., M. AbdElhakim, Y., & Prasad Devkota, H. (2020). Hemical Constituents And Pharmacological Activities Of Garlic (*Allium sativum* L.). *Nutrients*, 12(3), 872.
- Faramayuda, F. (2020). *Tinjauan Ilmiah Tanaman Kumis Kucing ( Kandungan Kimia, pemakaian tradisional. aktivitas farmakologi dan upaya penikatan kadar senyawa aktif)*. Jakarta: Deepublish.
- Fauziah, Maghfirah, L., & Hardiana. (2021). Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Desa Pulo Secara Swamedikasi. *Jurnal Sains Dan Kesehatan Darussalam*, 1(1), 37–50.
- Fikayuniar, L., Gunarti, N. S., & Sugiri, P. P. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Cintawangi dan Cintalaksana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Diseminasi Penelitian Program Studi SI Farmasi 2021 STIKes BTH Tasikmalaya* . 149-160. Tasikmalaya, 30 September 2021: STIKes BTH Tasikmalaya.
- Fitriyani, L. E., Sari, W. Y., & Ramadhan, M. F. (2022). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. *Serulingmas Health Journal (SHJ)*, 2(1).
- Griep O, J S, Q. C. (2013). Association Of Raw Fruit And Fruit Juice Consumption With Blood Pressure. *The INTERMAP Study.*, 97(5), 91–1083.
- Hariana, A. (2013). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Penebar Swadaya.
- Harini, M., Sangat, Ervival, A. ., Zuhud, Ellyn, K., & Damayanti. (2000). *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia (Etnofitomedika)* . Bogor: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Harismah, K., & Chusniatun. (2016). Pemanfaatan Daun Salam (*Eugenia polyanth* A) Sebagai Obat Herbal Dan Rempah Penyedap Makanan. *Warta LPM*, 19(2), 110–118.
- Iskandar, J. (2017). Etnobiologi dan Keragaman Budaya di Indonesia. *Umbara*, 1(1). <https://doi.org/10.24198/umbara.v1i1.9602>
- Kasolo, J. N. -. (2010). Phytochemicals and Uses of *Moringa oleifera* Leaves in Ugandan Rural Communities. *Journal of Medicinal Plants Research*, 4(9), 753–757.
- Kemenkes, R. (2019). *Hari Hipertensi Dunia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kependudukanpemdadiy. (2010). Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Gunung Kidul. *Kependudukan Pemdadiy.Files*, 55812(33), 1–64. <https://kependudukanpemdadiy.files.wordpress.com/2014/08/kab-gunungkidul.pdf>
- Khuluq, H., Zukhruf, N., Cahyani, T., Stefani, A., Fitriyati, L., Majidah, K., Dwi, B., & Yuliana, J. (2021). Etnomedisin Obat Hipertensi di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 59–67. <https://doi.org/10.23917/jk.v14i1.13898>
- Kodera, Y., Kurita, M., Nakamoto, M., & Matsutomo, T. (2020). Chemistry of aged garlic: Diversity of constituents in aged garlic extract and their production mechanisms via the combination of chemical and enzymatic reactions. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 19(2), 41–47.
- Kowalski, R. (2010). *Program 8 Minggu menurunkan tekanan Darah Tinggi dan Mengurangi Risiko Serangan Jantung dan Stroke Secara Alami*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Krisnadi, A. . (2015). *Kelor Super Nutrisi*. Blora: Pusat Informasi dan Pengembangan



## Tanaman Kelor Indonesia.

- Kristiani, R. B., & Ningrum, S. S. (2021). Pemberian Minuman Jahe Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Posyandu Lansia Surya Kencana Bulak Jaya Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(2), 117. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v6i2.180>
- Kumar, K. P. S., & Bhowmik, D. (2010). Traditional medicinal uses and therapeutic benefits of *Momordica charantia* Linn. *Medicinal Uses and Therapeutic Benefits of Momordica Charantia Linn. International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research*, 4(3), 23–28.
- Kurniati, T. (2018). Uji Toksisitas Dan Sifat Alelopati Ekstrak Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) Terhadap Perkecambahan Biji Padi (*Oryza sativa*) Toxicity Test And Allelopathy Test Of Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) Extract On Rice Seed (*Oryza sativa*). *Jurnal Atomik*, 3(1), 54–60.
- Kusuma, E. W., Anggraini, D. I., & Susilowati, S. (2018). Inisiasi Pengelolaan Tanaman Kumis Kucing Sebagai Alternatif Antihipertensi (Intuisi) Di Desa Anggrasmanis Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar. *Abdimas Unwahas*, 3(2), 10–12. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i2.2496>
- Lestari, F., & Susanti, I. (2019). Eksplorasi Proses Pengolahan Tumbuhan Obat Imunomodulator Suku Anak Dalam Bendar Bengkulu. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 10(2), 179. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v10i2.2495>
- Lestari, F., & Susy, A. (2021). Fitokimia Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Kalimantan selatan dan Kalimantan Tengah. *Jurnal Galam*, 01(02), 79–92.
- Maharani, P. (2011). *Tanaman Obat Yang Harus Ada di Pekarangan Rumah Kita*. Yogyakarta: Sinar Ilmu.
- Manalu, B. (2013). *Sukses Bertaman Mentimun*. Yogyakarta: ARC Media.
- Maulidiah, M., Winandari, O. P., & Saputri, D. A. (2020). Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Diolah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 7(2), 443–447. <https://doi.org/10.33024/jikk.v7i2.2720>
- Munawaroh. (2012). *Peran Etnobotani Dalam Menunjukkan Konservasi Ex – situ Kebun Raya*. Bogor: Balai Pengembangan Kebun Raya - LIPI.
- Nadila, F. (2014). *Antihypertensive Potential Of Chayote Fruit Extract Kandungan labu siam Potensi flavonoid*. *Artikel Review*, 3, 34–38.
- Naim, M. R., Sri, S., & Hadi, S. (2019). Gambaran hasil pemeriksaan kadar kolestrol RSUD syekh yusuf kabupaten gowa. *Jurnal Media Laboran*, 9(2), 33–38.
- Nur, D., Purqoti, S., Rusiana, H. P., Oktaviana, E., Prihatin, K., & Rispawati, B. H. (2021). Kesehatan Perintis Pengenalan Terapi Non Farmakologi Untuk Menurunkan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Abdimas*, 2(2), 11–16.
- Nurjanah, Muslih, A. M., & Rasnovi, S. (2023). Studi Etnobotani Jenis Tumbuhan Obat pada Masyarakat Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang, Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 514–521. [www.jim.unsyiah.ac.id/JFP](http://www.jim.unsyiah.ac.id/JFP)
- Paramawati, R. (2015). *Khasiat Ajaib Daun Avokad*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pebiana, Nadia Putu, N., Dina Puspasar, Y., Dewi, R. M., Bagus, I., & Arnyana, P. (2020). *Kajian Etnobotani Loloh dan The Herbal Lokal Sebagai Penunjang Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Tradisional Penglipuran Kabupaten Bangli-Bali Ni* (Vol. 7, Issue 2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPB/index>
- Pertanian, B. P. dan P. (2009). *Ayo Mengenal Tanaman Obat*. Jakarta: Departemen Pertanian RI.
- Prasetyono Sunar, D. (2012). *A-Z Daftar Tanaman Obat Ampuh di Sekitar Kita*. Jakarta: FlashBooks.
- Purwanto, Y. (2013). *Obat Herbal Andalan Keluarga*. Jakarta: FlashBooks.

- Rahmawati, R. (2012). *Kemampuan Bawang Putih Tunggal*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Riskesdes. (2018). *Hipertensi Penyakit Paling Banyak diidap Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Said, A. (2007). *Khasiat dan manfaat kunyit*. Jakarta: Sinar Wadja Lestari.
- Samadi, B. (2007). *Usaha Tani dan penanganan Pasca Panen Melon*. Yogyakarta: Penerbit Kansius.
- Santoso, B. . (2007). *Sereh wangi Bertanam dan Penyulingan*. Yogyakarta: Penerbit Kansius.
- Santoso, B. H. (2008). *Ragam dan Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta: PT Argo Media Pustaka.
- Setiawan, D. (2006). *Atlas Tumbuhan Pbat Indonesia*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Shabella, R. (2003). *Tearapi Daun Binahong Cetakan I*. Jakarta: Cable book.
- Sharma, O. (2002). *Plant Taxonomy*. New Delhi: Tata McGraw-Hill publisigibg Company limited.
- Simbolan, J.M M. Simbolan, N. K. (2007). *Cegah Malnutrisi dengan Kelor*. Yogyakarta: Kansius.
- Sobir, & Firmansyah, D. S. (2010). *Budidaya Semangka Panen 60 hari*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soedarya, A. (2010). *Agribisnis Melon*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Soeroto, E. H., Priatmodjo, D., Wisnubudi, G., & Sukartono, I. G. . (2018). *Pembibitan dan Pengembangan Tanaman Buah Lokal*. Jakarta: universitas Nasional.
- Sunarjono, H. (2005). *Sirsak Srikaya, Budidaya Untuk Menghasilkan Buah Prima*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sunarjono, H. (2007). *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sunarjono, H. (2013). *Bertanam 36 Jenis sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Supriadi. (2001). *Tumbuhan Obat Indonesia: Penggunaan dan Khasiatnya*. Bogor: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suryadarma. (2008). *Etnobotani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryana, N., & Shobariani, I. (2013). *Ensiklopedia tanaman Obat*. Malang: Rumah Ide.
- Suryarinih, Y., Fadriyanti, Y., & Kemenkes Padang, P. (2021). Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Celery Decoction Against Decrease Blood Pressure Of Hypertension Patients. *Menara Ilmu*, 95, 134–140.
- Syamsuhidayat, S.S and Hutapea, J. . (1991). *Inventaris Tanaman Obat Indonesia, edisi kedua*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Tapundu, A., Anam, & Pitopang. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat pada Suku Seko di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi Sulawesi. *Biocelbes*, 9(2).
- Thomas. (2007). *Tanaman Obat Tradisional 2*. Yogyakarta: Kansius.
- Trisnawan, A. (2019). *Mengenal Hipertensi*. Mutiara Aksara.
- Trisnawati, Yani, et al. (2021). Berjuta Manfaat Kelor. *Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Vol 14,(1)*, 63–75.
- Triyanto, E. (2017). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha ilmu .
- Utami, T. P. A., & Sumekar, D. W. (2017). Uji Efektivitas Daun Salam (*Syzygium polyantha*) sebagai Antihipertensi pada Tikus Galur Wistar. *Majority*, 6(1), 77–81.
- Van Steenis, C. G. G. ., Bloembergen, S., & Eyme, P. . (2013). *Flora*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Wibowo, S. (2007). *Budidaya Bawang: Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wijayakusuma, H., dan Dalimartha, S. (1995). *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan*

*Darah Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Yassir, M., & Asnah, A. (2019). Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.22373/biotik.v6i1.4039>
- Yuliana, N., Khatib, A., Link-struensee, A., Ijerman, A., F, R., Choi, Y., & Verpoorte, R. (2009). Adenosine A1 receptor binding activity of methoxy flavonoids from *Orthosiphon stamineus* Bent. *Planta Medicine*, 75, 132–136.
- Zuhud, E. A. . (2009). *Pengembangan ethno-forest-pharmacy(etno-wanafarma) di Indonesia.: Vol. VI* (254th ed.). Jakarta: Agro Indonesia .
- Zulham, Risma, Nurfadillah, A. A. (2018). Formulasi dan Uji Efektivitas Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Pare (*Momordica charantia* L.) dengan Variasi Carbopol. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 5(2), 168–185. <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id/detil-jurnal-penelitian-2406-8071-2018-20.html>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA